

## ABSTRAK

**Muhammad Misbahul Munir, 1730110058, Konsep Syukur dalam Qur'an Surat Ibrahim Ayat 7 Menurut Tafsir al-Ibriz, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus, 2024.**

Melalui tafsir Al-Ibriz, studi ini menjelaskan bagaimana KH. Bisri Musthofa menjembatani ajaran Islam dengan konteks budaya Jawa, yang menandai keunikan dari pendekatan tafsirnya. Fokusnya pada konsep syukur memberikan perspektif yang menarik tentang bagaimana nilai-nilai ini diinterpretasikan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Jawa. Metode kepustakaan digunakan untuk menganalisis tafsir tersebut.

Hasilnya menyoroti dua frasa kunci: “sayekti yen siro kabeh podo syukur” dan “lan menowo siro kabeh podo kufur”, yang secara kontras menekankan pentingnya sikap bersyukur dan bahaya mengingkari nikmat Allah. Analisis juga menunjukkan bahwa tafsir Al-Ibriz tidak hanya berfungsi sebagai penjelasan teks agama, tetapi juga sebagai perantara antara nilai-nilai Al-Qur'an dan budaya serta bahasa lokal masyarakat Jawa. Penggunaan bahasa Jawa ngoko dan aksara Arab pegon dalam tafsir ini memperkuat keterhubungan antara agama dan budaya, serta berkontribusi dalam pelestarian warisan budaya lokal. Kesimpulannya, studi ini memberikan pemahaman mendalam tentang konsep syukur dan menekankan pentingnya memelihara sikap bersyukur sambil menghargai warisan budaya Jawa dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci :** *Tafsir, Syukur, al-Ibriz*